

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Menilik hasil temuan dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab IV, maka disimpulkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Efektivitas *blended learning* berbantuan *microsoft teams* di era *new normal* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Al-Irsyad memiliki nilai yang positif. Pembelajaran secara *blended* berbantuan *microsoft teams* merupakan hasil tindak lanjut dari evaluasi terhadap pembelajaran secara daring. Kebijakan pemerintah memperbolehkan sekolah untuk melaksanakan PTM (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) dengan mematuhi protokol kesehatan, menjawab kebijakan tersebut SD Al-Irsyad menerapkan pembelajaran secara *blended* dengan menggunakan media *microsoft teams*. *Blended learning* merupakan bentuk integrasi pembelajaran secara daring dan tatap muka. *Microsoft teams* merupakan platform komunikasi dan kolaborasi yang menggabungkan fitur percakapan kerja, rapat video dan penyimpanan berkas (termasuk kolaborasi pada berkas), sehingga memudahkan guru dan siswa dalam menyampaikan materi, pemberian tugas dan pengumpulan tugas. Pada proses pembelajaran terlihat siswa dan guru dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin. Hal ini dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa yang terlihat pada sebagian nilai mata pelajaran yaitu IPA, B. Indonesia, Matematika, dan PPKN mengalami kenaikan yang signifikan dari sebelumnya melaksanakan pembelajaran daring/PJJ menggunakan *zoom meetings*.
- 2) Kemampuan guru dalam menerapkan *blended learning* berbantuan *microsoft teams* terhadap hasil belajar siswa terbilang efektif. Pembelajaran akan dikatakan efektif apabila guru melaksanakannya dengan memahami peran, fungsi, tanggung jawab dan implikasi dari setiap mata pelajaran yang diajarkan. Guru dan siswa memegang peranan penting dalam proses pembelajaran yang mana inti dari proses pendidikan secara keseluruhan bertujuan dengan adanya perubahan tingkah laku pada siswa. kemampuan guru dalam menerapkan *blended learning* berbantuan *microsoft*

teams

sudah berjalan dengan baik, dari mulai perencanaan sampai kepada pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Perencanaan ini berguna untuk mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Dari hasil wawancara dan lembarobservasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung terlihat guru dan siswa dapat berkerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- 3) Respons siswa terhadap pembelajaran *blended* berbantuan *microsoft teams* memiliki respon positif. Semua sampel menjawab lebih menyukai belajar secara *blended* berbantuan *microsoft teams* jika dibandingkan dengan pembelajaran secara daring/PJJ. Karena model pembelajaran ini dinilai lebih efektif, dengan beberapa alasan bahwa siswa dapat bertemu dengan temannya di sekolah, kesulitan pemahaman materi bisa langsung ditanyakan dan motivasi siswa cenderung lebih meningkat jika bertemu dengan teman-temannya sehingga siswa bersungguh-sungguh dalam belajar. Hakikatnya pembelajaran daring atau siswa belajar disekolah memiliki hambatan dan kendala masing-masing. Akan tetapi siswa akan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik apapun modelnya apapun metode dan media nya tergantung dari bagaimana kesiapan guru dan siswanya sendiri.

5.2 Implikasi

Dengan merujuk pada hasil penelitian dan kesimpulan, maka terdapat beberapa implikasi yang perlu dicermati dalam upaya menciptakan efektivitas *blended learning* berbantuan *microsoft teams* di *era new normal* terhadap hasil belajar siswa kelas V.

- 1) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model *blended learning* berbantuan *microsoft teams* di *era new normal* terhadap hasil belajar siswa kelas V terbilang cukup efektif digunakan di sekolah dasar. Hasil wawancara guru dan siswa yang tergolong memiliki penilaiannya masing-masing terhadap sesuatu fenomena/perubahan baik negatif dan positif. Penerapan model ini merupakan tindak lanjut dari adanya kebijakan pemerintah terkait pelonggaran sistem pendidikan karena adanya pandemi *Covid-19* yang berubah menjadi *endemic*, sehingga sekolah dapat menerapkan model tersebut. Selain itu *blended learning*

berbantuan *microsoft teams* sendiri dipilih karena dapat memfasilitasi dipilih karena dapat memfasilitasi guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran daring dan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) terbatas. *Microsoftteams* sendiri memiliki fitur untuk rapat dan pengumpulan berkas sehingga bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Penerapan model pembelajaran ini dinilai lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran daring untuk menuju di *era new normal* terlepas dengan adanya respon pro dan kontra.

- 2) Kemampuan guru mengimplementasikan *blended learning* menggunakan *microsoft teams* terlihat cukup baik. Kemampuan ini bergantung pada kualitas guru masing-masing. Kompetensi guru harus selalu ditingkatkan agar guru dapat mengikuti perkembangan zaman dan berinovasi.
- 3) Menemukan model-model dan media dalam pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bahwa mengajar tidak harus berdasar hanya pada buku dan teori-teori masa lampau. Guru dapat mengembangkan pembelajaran secara kreatif dan inovatif dengan mematuhi aturan kurikulum yang berlaku.
- 4) Respon siswa terhadap *blended learning* berbantuan *microsoft teams* di *era new normal* terhadap hasil belajar siswa kelas V akan baik apabila guru dapat merancang pembelajaran dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian, efektivitas *blended learning* berbantuan *microsoft teams* di *era new normal* terhadap hasil belajar siswa di kelas V sekolah dasar, terdapat beberapa saran yang ada beberapa saran yang bisa dijadikan referensi, diantaranya:

1) Bagi Sekolah

Sekolah adalah kawasan pengajaran siswa/murid dengan pengawasan guru. Sekolah merupakan penyelenggaraan jenjang pendidikan formal. Di tempat ini guru dan siswa dapat membuka pikiran, mengasah sosial, hingga menyalurkan kemampuan individu. Menindak lanjuti hasil evaluasi pembelajaran daring, pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan adanya pelanggaran dibidang pendidikan dengan

melakukan PTM terbatas. Sehingga sekolah harus bisa memfasilitasi guru dan siswa agar memberikan pembelajaran dengan baik dan maksimal. Perlu adanya motivasi untuk siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat. Sehubungan dengan hal itu untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dibutuhkan program-program/kegiatan belajar secara *blended* dengan fasilitas teknologi. Aktivitas belajar mengajar antara guru dan siswa yang biasanya dilakukan secara daring, kini dilaksanakan secara *blended*/campuran. Pembelajaran ini merupakan bentuk integrasi pembelajaran daring dan pembelajaran secara tatap muka dengan berbantuan *microsoft teams* sebagai media pembantu yang diharapkan media ini dapat memfasilitasi antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

2) Bagi Guru

1. Pembelajaran *blended* berbantuan *microsoft teams* perlu dikembangkan dan diterapkan pada guru-guru sekolah dasar lain untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan mengajar secara *blended* menggunakan media *microsoft teams*.
2. Guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran ini kepada siswa untuk memberikan kemudahan pada siswa untuk belajar secara daring dan tatap muka menggunakan *microsoft teams* tidak hanya pada saat pandemi saja akan tetapi bisa diterapkan untuk kegiatan aktivitas belajar mengajar yang aktif. Dalam prosesnya agar melatih siswa dapat belajar secara mandiri guru bertindak sebagai pembimbing dan pengawas.
3. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dan selalu meningkatkan kualitas dirinya dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran. Seperti pembuatan video pembelajaran interaktif, quiziz dan platfrom media yang lain.
4. Guru dapat menyesuaikan situasi dan kondisi dalam melakukan aktivitas belajar seiring dengan perkembangan zaman dari metode, model, penilaian dan pemanfaatan media pembelajaran.
5. Kerjasama antara guru dengan orang tua siswa sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.

3) Bagi Peneliti Lain

Jika penelitian ini dijadikan sebagai sumber rujukan dan referensi, hendaknya terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Untuk itu disarankan peneliti melakukan diantaranya:

1. Bagi peneliti lain disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dan lebih dari satu sekolah bahkan berbeda kabupaten atau provinsi. Sehingga ditemukan gambaran di lapangan yang lebih luas terkait efektivitas *blended learning* berbantuan *microsoft teams* terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam hubungan antara penerapan model dan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa, sehingga terlihat perbedaan dan pengaruh dari variabel tersebut. Selain itu perlu adanya pengembangan metode dan desain penelitian yang berbeda
3. Alat pengumpulan data yang digunakan seperti instrument yang perlu disempurnakan kembali seperti angket, instrumen wawancara dan lembar observasi, dan perlu ditambah dengan instrument tes soal untuk siswa masih terdapat kekurangan, sehubungan dengan hal itu perlu ada penyempurnaan terhadap instrument untuk peneliti lain agar penelitian dapat dilaksanakan secara maksimal.